







binti Abu Bakar yang menginginkan keadilan atas terbunuhnya Khalifah Utsman bin Affan. Peperangan dalam sejarah Islam juga diikuti oleh kaum wanita dalam melawan para tentara musuh dan berani mempertaruhkan nyawa mereka, dan mereka para wanita yang mempunyai jiwa yang pemberani.

Diantara para wanita yang ikut berperan dalam peperangan dalam sejarah awal Islam adalah Hindun binti Utbah, Asma' binti Yazid, dan Aisyah binti Abu Bakar. Mereka adalah wanita-wanita tangguh dan pemberani yang memberikan banyak kontribusi dalam peperangan yang mereka ikuti.

Skripsi ini akan fokus membahas peran para wanita dalam peperangan masa sahabat Rasulullah saw. Pejuang wanita yang ikut dalam berjuang di jalan Allah diantaranya Hindun binti Utbah istri Abu Sufyan bin Harb, seorang tokoh yang sangat berpengaruh di Mekah. Hindun bin Utbah ini adalah ibu dari Muawiyah, pendiri dinasti Umayyah. Hindun awalnya sangat menentang Islam, aksinya yang sangat populer sebelum memeluk Islam adalah memakan hati dari Hamzah paman nabi Muhammad ketika perang Uhud. Hindun binti Utbah juga ikut dalam perang Badar. Hindun binti Utbah masuk Islam saat peristiwa Fathu Makkah (penaklukan kota Makkah), perang besar Yarmuk juga pernah diikuti Hindun binti Utbah. Asma' binti Yazid adalah termasuk wanita yang tangguh dalam mengikuti peperangan islam. Beliau juga seorang ahli hadis dan memiliki kecerdasan yang sangat luar biasa terutama dalam











perannya dalam berperang. Sedangkan dalam penelitian ini penulis menekankan pada pembahasan khusus mengenai bagaimana peranan dan perjuangan para wanita dalam peperangan pada masa Sahabat Rasulullah saw.

Beberapa penelitian dengan tema yang hampir sama memfokuskan peranan wanita dalam memperjuangkan Islam adalah :

1. Karya Mahmud Mahdi al-Istambuli dan Mustafa Abu Nasr al-Shalabi berjudul *Nisa'u Haula al-Rasul*. Diterjemahkan oleh Muh. Althar dengan judul *Wanita-Wanita Shalihah dalam Cahaya kenabian* terbitan Mitra Pustaka tahun 2002. Buku ini membahas tentang wanita-wanita dalam sekitar nabi Muhammad secara rinci.
2. Ahmad Khalil Jam'ah; *Nisa min Asri al-Nubuwwah*. Diterjemahkan oleh Asmuni dengan judul *70 Tokoh Wanita dalam Kehidupan Rasulullah*, terbitan Darul Falah, Jakarta, 2004. Buku ini mengkaji satu persatu secara ringkas sejarah sahabat-sahabat perempuan nabi Muhammad saw.
3. Asma' Muhammad Ziyadah; *Peran Politik Wanita dalam Sejarah Islam*, Pustaka al-Kautsar, Jakarta Timur, 2001. Buku ini mengkaji tentang peran wanita dalam politik.
4. Aba Firdaus al-Halwani; *Wanita-wanita Pendamping Rasulullah*, Mitra Pustaka, Yogyakarta, 2001. Buku ini menjelaskan siapa saja wanita-wanita pendamping Rasulullah dan perannya.









penulisan penelitian ini. Sistematika bahasan, disini penulis mengungkapkan alur bahasan.

BAB II : dalam bab ini penulis membahas para pejuang wanita yang terlibat dalam peperangan. Para wanita tersebut terdiri dari Hindun binti Utbah, Asma' binti Yazid, dan juga Aisyah binti Abu Bakar. Disini akan dijelaskan bagaimana riwayat hidup dari masing-masing pejuang wanita.

BAB III : bab ini berisikan tentang peristiwa peperangan yang melibatkan para pejuang wanita. Perang tersebut meliputi Perang Yarmuk dan juga Perang Jamal yang lebih banyak diikuti oleh para pejuang wanita di dalam peperangan dan memberikan kontribusi yang penting untuk Islam. Disini akan dijelaskan proses terjadinya perang tersebut sampai akhir.

BAB IV : pada pembahasan bab ini, penulis membahas tentang peranan para wanita di dalam peperangan yang mereka ikuti. Di sini akan dijelaskan lebih rinci bagaimana peran masing-masing pejuang wanita dalam perang pada masa Sahabat Rasulullah saw.

BAB V : pada bab ini merupakan penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil penelitian.